

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Spesifikasi fasilitas sisi udara (*air side facilities*) Bandar Udara Domine Eduard Osok dikembangkan agar mampu melayani operasional pesawat Airbus A330-300, berdasarkan persyaratan yang ditetapkan ICAO dalam Annex-14 *Aerodromes*. Maka pesawat Airbus A330-300 dapat dilayani oleh Bandar Udara Domine Eduard Osok dengan menerapkan beberapa perubahan pada dimensi fasilitas sisi udaranya sebagai berikut.

##### 1. Geometri *air side facilities*

Tipe *non-instrument runway* 4E

<b>Geometri</b>	<b>Kondisi Eksisting</b>	<b>Hasil Rancangan</b>
<i>Runway</i>	1.850 m x 30 m	2.900 m x 45 m
<i>Taxiways</i>	212,5 x 23 m (2 buah)	156,5 m x 23 m (2 buah)
<i>Apron</i>	295 m x 68 m	295 m x 124 m

Lebar *shoulder* : 15 m (kiri) + 15 (kanan)

Lebar *strip* : 80 m (kiri) + 80 m (kanan)

<b>Kemiringan</b>	<b>Memanjang</b>	<b>Melintang</b>
<i>Runway</i>	0,1 %	1,5 %
<i>Shoulder</i>	0,1 %	2,5 %
<i>Taxiways</i>	1 %	1,5 %
<i>Apron</i>	0,5 %	0,5 %

## 2. Konstruksi perkerasan

Konstruksi perkerasan *runway* eksisting masih mampu melayani operasional pesawat Airbus A330-300 berdasarkan persyaratan yang ada, sehingga perpajangan *runway* juga memiliki komposisi tebal perkerasan yang sama dengan perkerasan eksisting.

### **6.2. Saran**

Beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut.

1. Hasil perhitungan teknis dalam perancangan hanya berfungsi sebagai tolak ukur minimal. Hasil tersebut masih harus dioptimalkan mengingat kondisi lahan yang ada sangat mempengaruhi penerapan hasil perhitungan tersebut pada kondisi di lapangan.
2. Kelengkapan data-data serta standar acuan internasional yang diperlukan menjadi sangat penting dalam perhitungan perancangan *air side facilities* serta perancangan bandar udara pada umumnya, dikarenakan hal ini dapat mempengaruhi beberapa aspek dalam perancangan seperti pemilihan metode perancangan yang akan digunakan serta keakuratan hasil rancangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basuki, H., 1984, *Merancang Merencana Lapangan Terbang*, PT. Alumni, Bandung.
- Horonjeff, R., X.McKelvey, F., 1993, *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara (jilid 1 & jilid 2)*, Erlangga, Jakarta.
- ICAO Annex-14, 1999, *Aerodrome Design And Operations Volume I*, International Civil Aviation Organization.
- ICAO 9157, 2005, *Aerodrome Design Manual Part 2 - Taxiways, Aprons and Holding Bays*, International Civil Aviation Organization.
- Muda, Y.N.T., 2010, *Perencanaan Landas Pacu Dan Tebal Perkerasan Fleksibel Landas Pacu Bandar Udara Waioti Maumere*, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Putra, P.D., 1998, *Lalu-lintas dan Landas Pacu Bandar Udara*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- SKEP - 161 – IX – 2003, 2003, *Petunjuk Perencanaan Runway, Taxiway dan Apron*, Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- Tyas, R. P., 2005, *Perancangan Lapis Keras Landas Pacu di Kabupaten Boven Digoel Papua*, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Zainuddin, A., 1986, *Selintas Pelabuhan Udara*, Ananda, Yogyakarta.